

ABSTRAK

Telah diteliti air minum galon isi ulang merek Asy, Arc, dan Aqt yang diambil dari tiga lokasi di wilayah kabupaten Sidoarjo. Untuk mengetahui jumlah bakteri koliform dalam 100 ml sampel air galon isi ulang digunakan metode tabung ganda atau *Most Probable Number (MPN)*, sedangkan untuk mengetahui kadar logam Ca, Cd, Pb digunakan alat *Inductively Coupled Plasma Spectrometer (ICPS)*. Dari hasil penelitian didapat bahwa air minum galon isi ulang merek Asy ditinjau dari segi bakteri koliformnya tidak memenuhi persyaratan Menteri Kesehatan RI No 907/MENKES/SK/VII/2002 dan SNI No. 01-3553-1996, sedangkan ditinjau dari segi kadar logam Ca, Cd, Pb memenuhi persyaratan. Air minum galon isi ulang merek Arc ditinjau dari segi bakteri koliform dan kadar logam Ca, Cd memenuhi persyaratan, sedangkan ditinjau dari segi kadar logam Pb tidak memenuhi persyaratan. Air minum galon isi ulang merek Aqt ditinjau dari segi bakteri koliform dan kadar logam Ca, Cd, Pb memenuhi persyaratan.

